

**PERENCANAAN PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK DENGAN BERBASIS
DATA DI SD NEGERI GEDANGANAK 02**

(Qun Firmani Lestari¹), (Ardhina Maya Nugraheni²), (Haniatul Mas'udah³),
(Ayu Rosydina⁴), (⁵Ngurah Ayu Nyoman M.)

Institusi / lembaga Penulis (PPS MP Universitas PGRI Semarang)

Alamat e-mail : ¹qunfirmani@gmail.com, ²ardhinanugraheni05@guru.sd.belajar.id,
³haniatulmasudah30@gmail.com, ⁴ayurosydina88@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the planning of the driving school program using SWOT analysis to help improve the quality of education at Gedanganak 02 State Elementary School. This research uses qualitative methods, meaning the researcher conducted interviews, directly observed activities at the school, and collected various documents. The results show that the school program planning carried out by Gedanganak 02 State Elementary School refers to the school's vision, mission and goals. However, it does not rule out the possibility of planning the school program also referring to the results of the education report that was carried out during the Computer Based National Assessment (ANBK) in the previous period. Planning is very important in preparing school programs. School programs must be created in line with the school's vision, mission and goals. This is a privilege for an educational institution to be superior and stand out from other schools. Gedanganak 02 State Elementary School has the key to this secret, namely the existence of superior activities or programs which have been the favorites of entrepreneurship-based schools such as Hydroponics, Budikdamber (Cultivating fish in buckets), Project P5 Activities, and Extracurricular Activities. In data-based planning sourced from education reports, schools can utilize data to understand the strengths and weaknesses of each student.

Keywords: school program, driving school, data-based planning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang perencanaan program sekolah penggerak dengan menggunakan analisis SWOT guna membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Gedanganak 02. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, artinya peneliti melakukan wawancara, mengamati langsung kegiatan di sekolah, dan mengumpulkan berbagai dokumen. Hasilnya menunjukkan bahwa perencanaan program sekolah yang dilakukan oleh SDN Gedanganak 02, mengacu dari visi, misi, dan tujuan sekolah. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk merencanakan program sekolah tersebut juga mengacu pada hasil rapor pendidikan yang telah dilaksanakan pada saat Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada periode sebelumnya. Perencanaan menjadi sangat penting dalam menyusun program sekolah. Program sekolah dibuat harus selaras dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Yang mana hal ini merupakan sebuah keistimewaan sebuah lembaga pendidikan untuk dapat lebih unggul dan menonjol dari sekolah lainnya. SDN Gedanganak 02 mempunyai kunci rahasia tersebut, yakni dengan adanya kegiatan-kegiatan atau program unggulan yang selama ini menjadi primadona sekolah berbasis kewirausahaan seperti Hidroponik, Budikdamber

(Budidaya ikan di dalam ember), Kegiatan Project P5, dan Kegiatan Ekstrakurikuler. Dalam perencanaan berbasis data yang bersumber dari raport pendidikan, sekolah dapat memanfaatkan data untuk memahami kekuatan dan kelemahan setiap siswa.

Kata Kunci: program sekolah, sekolah penggerak, perencanaan berbasis data

A. Pendahuluan

Pendidikan yang dapat menangani berbagai masalah dan tantangan saat ini dan di masa depan disebut pendidikan bermutu. Dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan adalah kemampuan lembaga dan sistem pendidikan untuk memberdayakan sumber pendidikan untuk meningkatkan kualitas yang sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang efektif (Mukhlisin, 2021). Dalam kasus ini, pengelolaan satuan pendidikan memerlukan penerapan manajemen berbasis sekolah dan membutuhkan pedoman. Pengelolaan pendidikan harus didasarkan pada prinsip rencana pengembangan, yang kemudian diterapkan dalam rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran lebih rinci dari rencana jangka menengah satuan pendidikan, yang berlangsung selama 4 (empat) tahun. Strategi perencanaan program sekolah sangat penting karena perencanaan sangat penting dalam organisasi. Tanpa perencanaan,

organisasi tidak jelas jalannya dan tujuannya (Nyoman & Egar, 2023).

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sekolah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengeluarkan Surat Keputusan No. 162 tahun 2021 tentang Program Sekolah Penggerak. Program ini bertujuan untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia: Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui pembentukan Profil Pelajar Pancasila (sekolah.penggerak.kemendikbud.go.id).

SDN Gedanganak 02 sebagai salah satu sekolah penggerak angkatan 2 yang berada di wilayah Kecamatan Ungaran Timur. Hal ini terbukti dengan penilaian akreditasi A pada tahun 2023. Sebagai sekolah penggerak, SDN Gedanganak 02 telah melaksanakan berbagai upaya praktik baik dan pengimbasan pada sekolah lainnya di wilayah Kecamatan Ungaran Timur. Untuk itu, sebagai sekolah penggerak SDN Gedanganak 02 memiliki visi dan misi untuk

mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mewujudkan sumber daya manusia yang berkarakter, beriman, mandiri, cerdas, tangguh dan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, tentu tak lepas dari peran kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, orang tua/wali siswa, komite sekolah, juga warga lingkungan SDN Gedanganak 02. Namun pastinya, dalam mengimplementasikan pada kehidupan nyata tak semudah membalikkan telapak tangan. Terdapat tantangan yang pasti dihadapi di kemudian hari, akan tetapi hal tersebut dapat teratasi dengan adanya kekompakan dan kerja sama yang solid dari berbagai pihak.

Setiap lembaga pendidikan harus menghadapi perubahan zaman dan persyaratan kualitas pendidikan suatu sekolah. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan mereka sebelum membuat rencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan di periode mendatang. Apalagi SDN Gedanganak 02 sebagai salah satu sekolah penggerak di wilayah Kecamatan Ungaran Timur

yang menjadi sorotan dalam program sekolahnya. Melihat juga dari hasil rapor pendidikan pada tahun sebelumnya, sebagai acuan dalam perencanaan program sekolah yang berbasis data sehingga suatu sekolah dapat merencanakan suatu program sekolah yang berbasis data sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan keadaan ini, penelitian dilakukan tentang perencanaan program sekolah penggerak dengan menggunakan analisis SWOT guna membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Gedanganak 02, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang perencanaan program sekolah yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perencanaan program sekolah di SD

Negeri Gedanganak 02. Kepala sekolah, perwakilan guru, dan tenaga kependidikan di SD Negeri Gedanganak 02 adalah subjek uji coba ini dalam hal perencanaan program sekolah. Analisis kebutuhan yang diambil dari rapor pendidikan, perencanaan program sekolah, dan rencana kerja sekolah dipertimbangkan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif yang mencakup proses pengumpulan data, pengurangan data, penyampaian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Model faktual analisis SWOT yang dilakukan oleh kepala sekolah akan dibuat menggunakan hasil penelitian ini, baik dari hasil wawancara maupun observasi. Kepala sekolah diwawancarai untuk mengetahui dan memeriksa prosedur analisis SWOT mereka. Metode kualitatif digunakan untuk mengolah hasil dari observasi dan wawancara. Perencanaan program sekolah penggerak di SD

Negeri Gedanganak 02 dilakukan melalui dua tahap, yaitu (1) Penyusunan Program Kerja SD Negeri Gedanganak 02; (2) Penyusunan Kurikulum SD Negeri Gedanganak 02. Penyusunan program kerja sekolah terdiri dari, yaitu: (a) menentukan visi, misi dan tujuan sekolah; (b) identifikasi tantangan nyata sekolah; (c) identifikasi fungsi-fungsi sasaran; (d) melakukan analisis SWOT; (e) menyusun alternatif pemecahan masalah; (f) Menyusun jadwal kegiatan. Sedangkan tahap penyusunan kurikulum terdiri dari, yaitu a) penyusunan visi, misi dan tujuan sekolah; b) penyusunan struktur dan muatan kurikulum; c) penyusunan kalender pendidikan.

Kegiatan perencanaan program sekolah dilaksanakan dengan kegiatan rapat sekolah yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah dan perwakilan paguyuban kelas. Rapat sekolah bertujuan untuk membahas program sekolah yang telah berjalan dan merencanakan program sekolah yang akan dilakukan pada tahun berikutnya. Dalam rapat sekolah pula, kepala sekolah memberitahukan hasil rapor pendidikan sekolah berdasarkan

asesmen nasional yang telah dilaksanakan di tahun yang lalu, kemudian membahasnya bersama dalam rapat sekolah. Berdasarkan wawancara dari kepala SD Negeri Gedanganak 02 menyatakan bahwa: "Rapat ini untuk memberikan wadah pada guru dan orang tua terkait pembelajaran dan permasalahan yang ada sebagaimana program sekolah yang telah berlangsung serta hasil dari rapor pendidikan yang melemah adalah bidang numerasinya, sehingga kemudian dibahas bersama dan mencari solusi yang terbaik."

Berdasarkan penelitian tersebut, dilaksanakan penyusunan program sekolah dan program kurikulum SD Negeri Gedanganak 02 berdasarkan pada visi, misi dan tujuan yang ada. Visi, misi dan tujuan SD Negeri Gedanganak 02 adalah sebagai berikut:

1. Visi : Terwujudnya peserta didik yang berkarakter, beriman, mandiri, cerdas, tangguh dan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Misi :
 - a. Mewujudkan peserta didik yang berkarakter dengan menerapkan nilai-nilai budi pekerti luhur dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

dengan membiasakan budaya 5S sebagai upaya menumbuhkan semangat nasionalisme.

- b. Mewujudkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Mewujudkan kemandirian peserta didik
- d. Melahirkan peserta didik yang cerdas dalam pelajaran ataupun berpikir dan bertindak
- e. Menanamkan semangat juang yang tinggi untuk menggapai cita citanya
- f. Mewujudkan peserta didik yang selalu mengikuti perkembangan zaman dengan kemajuan teknologi yang ada untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat peserta didik.

3. Tujuan :

- a. Dapat mendeteksi karakter dan potensi setiap peserta didik sejak dini
- b. Dapat meraih prestasi lebih baik di bidang akademik maupun non akademik
- c. Peserta didik terbiasa menjalankan ajaran agamanya

- d. Menyiapkan peserta didik yang cerdas dan tangguh dalam menghadapi tantangan zaman
- e. Seluruh elemen sekolah dan masyarakat secara sadar dan ikhlas dapat dan mau terlibat langsung mendukung program sekolah secara optimal
- f. Peserta didik berperilaku baik dimanapun berada
- g. Memotivasi peserta didik dan masyarakat untuk selalu berpikir maju dengan beradaptasi pada perkembangan zaman.

Program kerja yang disusun mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah terutama kegiatan-kegiatan atau program unggulan yang selama ini menjadi primadona sekolah berbasis kewirausahaan seperti Hidroponik, Budikdamber (Budidaya ikan di dalam ember), Kegiatan Project P5, dan Kegiatan Ekstrakurikuler. Kemudian melalui perencanaan berbasis data yang bersumber pada raport pendidikan, pembelajaran numerasi ditambahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan wawancara dengan kepala SD Negeri Gedanganak 02 tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pencapaian tujuan sekolah, antara lain:

- 1. Pemahaman siswa yang berbeda dalam menerapkan pembelajaran numerasi. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran numerasi tersebut, guru harus menciptakan strategi pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 2. Minat dan keingintahuan siswa yang tinggi dalam kegiatan hidroponik dan budikdamber menjadikan program unggulan sekolah, namun dalam pelaksanaannya kurang efektif dikarenakan sarana dan prasarana yang terbatas untuk semua siswa.
- 3. Adanya dukungan dan kerja sama dengan orangtua sehingga program sekolah berjalan dengan lancar.

Sekolah bekerja sama dengan universitas dalam pelaksanaan program budikdamber serta hasil dari budikdamber tersebut ditawarkan pada masyarakat sekitar sekolah. Namun kegiatan tersebut masih bergantung pada guru dalam mengarahkan siswa, sehingga diperlukan adanya kesadaran dari diri siswa untuk melanjutkan kegiatan kewirausahaan tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa perencanaan program sekolah yang dilakukan oleh SDN Gedanganak 02, mengacu dari visi, misi, dan tujuan sekolah. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk merencanakan program sekolah tersebut juga mengacu pada hasil rapor pendidikan yang telah dilaksanakan pada saat Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada periode sebelumnya. Perencanaan menjadi sangat penting dalam menyusun program sekolah.

Sekolah selama ini dalam menyusun perencanaan program sekolah dibuat, disetujui dan disosialisasikan bersama-sama oleh kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, komite sekolah, bahkan juga keterlibatan pihak paguyuban kelas sebagai perwakilan dari orang tua/wali siswa guna mendapatkan masukan, saran, dan hasil yang sesuai dengan harapan. Perencanaan program sekolah, juga dikenal sebagai RKS, dibuat berdasarkan hasil rapor akademik dengan melihat peta jalan atau RKJM (Rencana Kerja Jangka Panjang).

Program sekolah harus sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Visi adalah tujuan jangka panjang yang menjadi acuan sekolah, dan misi adalah pernyataan tentang keadaan saat ini dan sifat yang ingin dicapai oleh lembaga jauh di masa mendatang. Keselarasan antara perencanaan sekolah dengan visi, misi, dan tujuan adalah kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan perencanaan yang matang dan melibatkan seluruh komponen sekolah, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan menghasilkan lulusan yang berkualitas (Paramitha et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai hasil rapor pendidikan pada periode sebelumnya yang mana ada hasil yang kurang memuaskan pada bidang numerasi. Oleh karena itu, pada saat membuat perencanaan program sekolah harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. SDN Gedanganak 02 memiliki program yang mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran. Sekolah memiliki rencana yang didokumentasikan dengan baik tentang apa yang ingin mereka capai;

salah satu dari rencana kerja sekolah (RKS) adalah contohnya.

Program sekolah dibuat harus selaras dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Yang mana hal ini merupakan sebuah keistimewaan sebuah lembaga pendidikan untuk dapat lebih unggul dan menonjol dari sekolah lainnya. SDN Gedanganak 02 mempunyai kunci rahasia tersebut, yakni dengan adanya kegiatan-kegiatan atau program unggulan yang selama ini menjadi primadona sekolah berbasis kewirausahaan seperti Hidroponik, Budikdamber (Budidaya ikan di dalam ember), Kegiatan Project P5, dan Kegiatan Ekstrakurikuler.

Selain daripada program perencanaan sekolah yang unggul tersebut, SDN Gedanganak 02 sesuai visi, misi, dan tujuan sekolah untuk mewujudkan insan pendidikan yang cerdas dan berbudi pekerti luhur sehingga dapat mencapai cita-cita yang diinginkannya, maka SDN Gedanganak 02 juga berkaca pada hasil rapor pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendukung dalam menciptakan insan pendidikan yang unggul sehingga perlu adanya program perencanaan sekolah yang

mendukung hal tersebut. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa, hasil kurang memuaskan rapor pendidikan ada pada bidang numerasi, oleh karenanya kemudian melalui perencanaan berbasis data yang bersumber pada raport pendidikan, pembelajaran numerasi ditambahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan didukung oleh tenaga kependidikan yang kompeten dan ahli di bidangnya.

Dalam perencanaan berbasis data yang bersumber dari raport pendidikan, sekolah dapat memanfaatkan data untuk memahami kekuatan dan kelemahan setiap siswa. Misalnya, analisis numerasi yang digabungkan dengan kegiatan praktis seperti hidroponik dapat membantu siswa untuk mengasah keterampilan berhitung serta menerapkan konsep matematika dan sains dalam konteks kehidupan nyata. Data ini juga akan memberikan gambaran jelas tentang perkembangan siswa, sehingga guru bisa menyesuaikan materi dan pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Visi, misi dan tujuan sekolah dibuat dengan menggunakan analisis SWOT sebagai dasar perencanaan

untuk kondisi internal dan eksternal di SDN Gedanganak 02. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (SWOT) adalah alat yang digunakan dalam perencanaan strategis untuk mengukur kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman proyek (Karyaningsih & Sari, 2019). Identifikasi komponen internal dan eksternal yang dapat membantu mencapai tujuan organisasi bisnis mendukung analisis tersebut (Sodikin & Gumiandari, 2021).

Secara keseluruhan, perencanaan program berbasis data dengan analisis SWOT dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang apa yang perlu diperbaiki dan dimaksimalkan dalam pengembangan program unggulan berbasis kewirausahaan di sekolah. Hal ini akan membantu sekolah dalam mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, sambil memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan yang ada.

1. Kekuatan : Visi dan misi sekolah yang berfokus pada pengembangan kewirausahaan dan keterampilan praktis memberikan dasar yang kuat bagi program-program unggulan ini. Misalnya, program Hidroponik dan

Budikdamber dapat langsung mendukung tujuan mencetak lulusan yang memiliki keterampilan kewirausahaan. Hal ini terbukti menarik minat dan memberikan manfaat, baik dalam aspek kewirausahaan maupun pengembangan keterampilan siswa. Integrasi pembelajaran numerasi dalam kegiatan belajar mengajar (seperti dalam konteks Hidroponik dan Budikdamber yang memerlukan perhitungan, analisis data, dan riset) meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan keterampilan yang relevan di dunia kerja.

2. Kelemahan : Meskipun perencanaan berbasis data, jika data yang digunakan tidak cukup relevan atau kurang akurat, bisa mengarah pada keputusan yang kurang tepat. Misalnya, jika tidak ada sistem yang memadai untuk mengelola data raport pendidikan dan hasil pembelajaran numerasi, maka analisis yang dilakukan bisa kurang valid. Mengintegrasikan kegiatan kewirausahaan (seperti Hidroponik, Budikdamber) dengan kurikulum yang ada bisa jadi sulit karena kebutuhan untuk menyesuaikan kurikulum dengan

kegiatan praktis ini membutuhkan waktu dan upaya yang besar.

3. Kesempatan : Dengan menggunakan data dari raport pendidikan untuk menyesuaikan dan merencanakan pembelajaran, sekolah dapat memberikan perhatian lebih pada kebutuhan individual siswa, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan pembelajaran. Sekolah dapat menjalin kemitraan dengan perusahaan atau lembaga lain yang memiliki minat dalam pengembangan kewirausahaan atau pendidikan berbasis teknologi. Misalnya, bekerja sama dengan perusahaan agribisnis untuk pengembangan program Hidroponik.

4. Kendala : Mengandalkan data raport pendidikan sebagai dasar perencanaan bisa menjadi tantangan jika data yang tersedia tidak cukup representatif atau tidak lengkap. Jika data tidak digunakan secara efektif, maka analisis dan perencanaan program bisa salah arah. Program kewirausahaan dan ekstrakurikuler yang membutuhkan peralatan dan fasilitas dapat menghadapi tantangan finansial,

terutama jika dana dari pemerintah atau sponsor terbatas.

Menurut Machali dan Hidayat (2016), kekuatan ini juga merupakan keunggulan lembaga dari segi sumber daya yang dimiliki dan upaya yang telah dilakukan. Ini membuat lembaga pendidikan berbeda dari competitor. Sehingga ini dapat menjadi ciri khas SDN Gedanganak 02 dari sekolah lainnya melalui program unggulan yang dimiliki. Untuk kelemahannya sendiri yakni bagaimana lembaga pendidikan itu harus memahami cara menentukan kebijakan untuk mengurangi kelemahan mereka agar menjadi kelebihan dan tidak menjadi penghalang di masa depan. Hal ini dapat menjadikan suntikan energi sebagai masukan dalam merencanakan program sekolah selanjutnya agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan refleksi diri (Susanti, 2018). Di samping itu, jika peluang dan kesempatan dapat diidentifikasi dan dimanfaatkan dengan sebenar-benarnya, maka lembaga pendidikan akan lebih bertahan dan memiliki masa depan yang lebih baik (Machali, I., & Hidayat, 2016). Hal ini menjadi angin segar bagi SDN Gedanganak 02 untuk pelaksanaan penyusunan program sekolah di

periode berikutnya agar dijadikan sebagai pegangan dalam merepresentasikan apa yang akan menjadi prioritasnya.

E. Kesimpulan

Perencanaan program sekolah yang dilakukan oleh SDN Gedanganak 02, mengacu dari visi, misi, dan tujuan sekolah. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk merencanakan program sekolah tersebut juga mengacu pada hasil rapor pendidikan yang telah dilaksanakan pada saat Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada periode sebelumnya. Perencanaan menjadi sangat penting dalam menyusun program sekolah. Program sekolah dibuat harus selaras dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Yang mana hal ini merupakan sebuah keistimewaan sebuah lembaga pendidikan untuk dapat lebih unggul dan menonjol dari sekolah lainnya. SDN Gedanganak 02 mempunyai kunci rahasia tersebut, yakni dengan adanya kegiatan-kegiatan atau program unggulan yang selama ini menjadi primadona sekolah berbasis kewirausahaan seperti Hidroponik, Budikdamber (Budidaya ikan di dalam ember), Kegiatan Project P5, dan

Kegiatan Ekstrakurikuler. Dalam perencanaan berbasis data yang bersumber dari rapor pendidikan, sekolah dapat memanfaatkan data untuk memahami kekuatan dan kelemahan setiap siswa. Misalnya, analisis numerasi yang digabungkan dengan kegiatan praktis seperti hidroponik dapat membantu siswa untuk mengasah keterampilan berhitung serta menerapkan konsep matematika dan sains dalam konteks kehidupan nyata. Data ini juga akan memberikan gambaran jelas tentang perkembangan siswa, sehingga guru bisa menyesuaikan materi dan pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Tantangan SD Negeri Gedanganak 02 yang dihadapi dalam pencapaian tujuan sekolah, antara lain:

1. Kemampuan guru memberikan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran terutama saat menerapkan pembelajaran numerasi.
2. Sarana prasarana dalam mendukung program hidroponik dan budikdamber.
3. Dukungan dan kerja sama dengan orang tua
4. Mitra sekolah dalam menyalurkan hasil program unggulan

5. Kesadaran siswa secara mandiri dalam kegiatan pembelajaran.

Analisis SWOT terhadap program sekolah berbasis kewirausahaan yang mengintegrasikan hidroponik, budikdamber, P5, dan pembelajaran numerasi menunjukkan potensi besar namun juga sejumlah tantangan.

1. Kekuatan: Visi sekolah yang jelas, minat siswa yang tinggi, dan integrasi pembelajaran numerasi menjadi fondasi yang kuat.

2. Kelemahan: Keterbatasan data yang akurat, kesulitan dalam mengintegrasikan kurikulum, dan keterbatasan sumber daya menjadi kendala utama.

3. Peluang: Penggunaan data untuk personalisasi pembelajaran, potensi kemitraan dengan pihak luar, dan relevansi program dengan kebutuhan pasar kerja.

4. Tantangan: Ketergantungan pada data yang akurat, kebutuhan akan penyesuaian kurikulum, dan keterbatasan finansial.

Analisis SWOT yang dilakukan terhadap SDN Gedanganak 02 menunjukkan adanya potensi besar untuk terus mengembangkan program-program unggulan yang telah dimiliki. Kekuatan yang dimiliki sekolah, seperti sumber daya yang

ada dan program unggulan yang menarik, menjadi pembeda dari sekolah lain. Namun, kelemahan seperti kurangnya evaluasi yang mendalam dan potensi kekurangan data dapat menghambat pengembangan program di masa depan. Peluang untuk menjalin kerjasama dengan pihak luar dan memanfaatkan perkembangan teknologi dapat menjadi pendorong bagi sekolah untuk terus berinovasi.

DAFTAR PUSTAKA

Mukhlisin, Ahmad. "Kepemimpinan kepala sekolah kunci keberhasilan dalam pencapaian kualitas pendidikan." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 4.2 (2021): 193-199.

Patilima, Sarlin. "Sekolah Penggerak sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 2022.

Program Sekolah Penggerak. 2021.

<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/> (Diakses pada tanggal 30 Desember 2024)

Kemendikbud. 2021. Kemendikbud Luncurkan Program

Sekolah Penggerak.
<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kemendikbud-luncurkan-program-sekolah-penggerak> (Diakses pada tanggal 30 Desember 2024)

Isamuddin, Isamuddin, et al. "Implementasi analisis swot pada manajemen strategik dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di madrasah tsanawiyah nurul islam muara bungo." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2.2 (2021): 1034-1050.

Karyaningsih, Endang Wani, and Anggri Sekar Sari. "Strategi Pelaksanaan PI Pada Mahasiswa PKK UST Melalui Analisis SWOT." *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan* 3.2 (2019): 119-132.

Sodikin, Sodikin, and Septi Gumindari. "Analisis swot mutu evaluasi pembelajaran." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 6.1 (2021).

Paramitha, Astika Devy, Endang Wuryandini, and Ngurah Ayu Nyoman Murniati. "Perencanaan Program Sekolah Berbasis Data Berbantuan Worksheet Analysis di SMK." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9.2 (2023): 4535-4549.

Nyoman, Ngurah Ayu, and Ngasbun Egar. "PENGEMBANGAN

ANALISIS SWOT DALAM PERENCANAAN STRATEGIK PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK SEKOLAH DASAR DI KOTA SEMARANG." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9.2 (2023): 3505-3515.

Machali, I., & Hidayat, A. (2016). *The Handbook of Management (Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia)*. Jakarta: Prenadamedia Group

Susanti, Eka. *Implementasi analisis swot dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di madrasah tsanawiyah negeri 2 kota palembang*. Diss. UIN Raden Fatah Palembang, 2018.